

Nama : Anggit Yunizar

NPM : 2413031046

Kelas : 24B

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

## CASE STUDY

---

PT Hijau Lestari, sebuah perusahaan agribisnis di Indonesia, sedang mempersiapkan sustainability reporting (laporan keberlanjutan) sesuai dengan standar GRI (Global Reporting Initiative). Perusahaan ini mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi blockchain guna meningkatkan transparansi dan integritas data dalam laporan keberlanjutan mereka, khususnya terkait jejak karbon dan sumber bahan baku.

Namun, manajemen belum sepenuhnya memahami implikasi akuntansi dan etika dari penggunaan blockchain dalam pelaporan tersebut, serta bagaimana hal ini akan diterima oleh stakeholder dan regulator di Indonesia.

### **Pertanyaan:**

1. Analisislah bagaimana penggunaan teknologi blockchain dapat mempengaruhi teori akuntansi yang terkait dengan reliabilitas dan transparansi informasi akuntansi dalam konteks sustainability reporting.

### **Jawab:**

Penggunaan teknologi blockchain dalam laporan keberlanjutan dapat memperkuat teori akuntansi berkaitan dengan keandalan dan transparansi informasi, tetapi juga menghadirkan tantangan baru bagi perusahaan seperti PT Hijau Lestari. Karakteristik blockchain yang permanen meningkatkan keandalan data jejak karbon dan sumber bahan baku, karena setiap transaksi tercatat secara tetap dan dapat diverifikasi oleh auditor atau pemangku kepentingan, sehingga mendukung representasi yang akurat dalam kerangka konseptual akuntansi. Meski begitu, keandalan tetap bergantung pada kebenaran data awal, karena blockchain tidak dapat menghindari kesalahan atau perubahan data sebelum dicatat. Dari segi transparansi, teknologi ini memungkinkan akses data secara langsung dan mengurangi ketidakpahaman informasi, tetapi kompleksitas teknisnya dapat mempersulit pemahaman bagi pengguna laporan serta menurunkan tingkat keterbacaan. Di samping itu, terdapat risiko etika yang mungkin muncul, seperti kemungkinan perusahaan hanya

mencatat data positif dalam blockchain. Oleh karena itu, meskipun blockchain memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan sesuai dengan GRI, implementasinya perlu didukung oleh pengelolaan yang baik, kontrol internal, serta pemahaman teknologi yang cukup agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal.

2. Evaluasilah tantangan yang mungkin dihadapi PT Hijau Lestari jika menerapkan teknologi ini dalam konteks regulasi Indonesia dan global.

**Jawab:**

Penerapan teknologi blockchain oleh PT Hijau Lestari memiliki kemungkinan untuk menghadapi berbagai tantangan terkait regulasi di Indonesia dan internasional, terutama karena kerangka hukum dan standar pelaporan berkelanjutan masih dalam proses perkembangan. Di Indonesia, penggunaan blockchain untuk laporan yang tidak bersifat keuangan belum secara jelas diatur oleh OJK atau kementerian yang berwenang, yang menyebabkan perusahaan mengalami ketidakpastian tentang legalitas metode pencatatan data, perlindungan informasi, serta kewajiban audit untuk smart contract dan catatan transaksi digital. Peraturan mengenai keamanan data dan privasi, seperti UU PDP, juga dapat menjadi penghalang jika data berkelanjutan yang disimpan dalam blockchain melibatkan pihak ketiga atau data internasional. Di tingkat global, pedoman sustainability seperti GRI, IFRS S1/S2, atau kebutuhan dari pembeli internasional belum sepenuhnya memberikan arahan teknis untuk verifikasi sistem blockchain, sehingga integrasi data dari PT Hijau Lestari mungkin belum diakui atau diterima secara luas. Selain itu, perbedaan hukum dalam perlindungan data, audit teknologi, dan interoperabilitas blockchain bisa menyebabkan biaya kepatuhan yang tinggi serta risiko ketidaksesuaian dalam laporan saat perusahaan beroperasi dalam rantai pasok global. Oleh karena itu, meskipun blockchain dapat memberikan transparansi dan keandalan data, PT Hijau Lestari harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan terkait regulasi, teknis, dan lintas negara sebelum implementasinya dapat dilakukan secara efektif dan diterima secara luas.

3. Berikan rekomendasi strategis berbasis teori akuntansi dan perkembangan teknologi yang dapat mendukung keberhasilan implementasi ini.

**Jawab:**

Implementasi blockchain pada sustainability reporting PT Hijau Lestari akan berhasil apabila perusahaan mengintegrasikan prinsip dasar teori akuntansi. reliabilitas, relevansi,

pengendalian internal, dan transparansi dengan perkembangan teknologi seperti IoT, smart contract, dan tata kelola data digital. Pendekatan yang holistik ini memberi jaminan bahwa teknologi tidak hanya menjadi alat pencitraan, tetapi benar-benar meningkatkan integritas, kredibilitas, dan nilai strategis laporan keberlanjutan perusahaan.